

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teoritis

2.1.1 Pengertian Belajar

Proses pengajaran, unsur proses belajar memegang peranan yang vital. Uraian terdahulu telah ditegaskan, bahwa mengajar adalah proses membimbing kegiatan belajar bahwa kegiatan mengajar hanya bermakna apabila terjadi kegiatan belajar murid. Oleh karena itu, adalah penting sekali bagi setiap guru memahami sebaik-baiknya tentang proses belajar murid, agar ia dapat memberikan bimbingan dan menyediakan lingkungan belajar yang tepat dan serasi bagi murid-murid

Belajar merupakan suatu interaksi antara individu dengan lingkungannya yang dapat diamati. Dalam interaksi tersebut terjadi suatu perubahan tingkah laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru, dan lain sebagainya.

Slameto (2019 : 2) “Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Sedangkan menurut Susanto (2017:4) bahwa “Belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman, atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan seseorang terjadinya perubahan perilaku yang relatif tetap baik dalam berpikir, merasa, maupun dalam bertindak”.

Muhammad Rusli (2017 : 19) menyatakan bahwa “belajar merupakan proses melihat, mengamati, dan memahami sesuatu yang sedang dipelajarinya” Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku yang dialami seseorang secara sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman, dan pengetahuan baru. Belajar adalah proses perubahan dalam diri manusia, jika setelah seseorang melakukan belajar dan tidak ada perubahan di dalam dirinya, maka tidaklah dapat dikatakan bahwa padanya telah berlangsung proses belajar mengajar.

2.1.2 Pengertian Mengajar

Mengajar merupakan suatu kemampuan yang berupa pengalaman serta mampu berkreaitivitas yang dimiliki oleh seorang guru dalam menyampaikan pembelajaran agar menghasilkan pembelajaran yang efektif. Di dalam mengajar guru dituntut untuk dapat memberikan perubahan kepada peserta didik yang dapat menghasilkan suatu pengetahuan serta membentuk watak dan nilai sikap baik.

Mengajar guru dapat memilih dan menentukan metode pembelajarannya. Pelaksanaan mengajar, guru hendaknya juga memperhatikan asas-asas pengembangan kurikulum. Mengajar diperlukan dengan isi penlajaran dan persiapan mengajar, perisapan mengajar antara lain sebagai berikut :

1. Kelas, Semesteran, dan tanggal pelaksanaan mengajar.
2. Pokok bahasan dan subpokok bahasan
3. Tujuan pembelajaran dan indikator pencapaian kompetensi
4. Pelaksanaan kegiatan proses belajar mengajar
5. Penilaian

Ruang lingkup persiapan mengajar mencakup minimal bahan pelajaran yang akan disajikan dalam satu kali pertemuan. Persiapan mengajar yang sudah tersusun dalam tahun lalu dapat digunakan kembali pada tahun berikutnya dengan perbaikan berdasarkan pengalaman pada tahun sebelumnya.

Omar (2013 : 20), pengertian mengajar sebagai berikut :

1. Mengajar ialah menyampaikan pengetahuan kepada siswa didik atau murid di sekolah.
2. Mengajar adalah mewariskan kebudayaan kepada generasi muda melalui lembaga pendidikan sekolah.
3. Mengajar adalah usaha mengorganisasi lingkungan sehingga menciptakan kondisi belajar bagi siswa.

Wahab (2016 : 25) mengatakan mengajar sebagai berikut:

1. Mengajar adalah komunikasi antara dua orang atau lebih dimana dimana antara keduanya terdapat saling mempengaruhi melalui pemikiran-pemikiran mereka dan belajar sesuatu dari interaksi itu.
2. Mengajar adalah mengisi pikiran siswa dengan berbagai informasi

dan pengetahuan tentang fakta untuk kegunaan pada masa yang akan datang.

3. Mengajar adalah proses dalam pelajar, guru, kurikulum, dan variabel lainnya disusun dengan cara sistematis guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Dari pengertian yang diuraikan diatas, peneliti mengambil kesimpulan bahwasanya mengajar adalah proses penyampaian pengetahuan oleh guru kepada siswa, dimana pengetahuan yang disampaikan tersebut disusun secara sistematis untuk mencapai tujuan pembelajaran yang lebih baik lagi.

2.1.3 Pengertian Pembelajaran

Cecep Kustandi dan Daddy Dermawan (2020 : 1) menyatakan bahwa “pembelajaran merupakan suatu usaha sadar guru atau pengajaran untuk membantu siswa atau anak didiknya, agar mereka dapat belajar sesuai dengan kebutuhan dan minatnya”.

Kemudian menurut Septy Nurfadhillah (2021 : 13) bahwa “pembelajaran merupakan sesuatu kegiatan melaksanakan kurikulum suatu lembaga pendidikan agar dapat mempengaruhi mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan”. Sedangkan menurut Hilda (2023:15) bahwa “pembelajaran merupakan sesuatu proses yang kompleks dan melibatkan interaksi antara pesertadidik dengan lingkungan pembelajaran yang berstruktur dan di arahkan”.

Dari para pendapat ahli diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi antara guru dan siswa untuk membantusiswa agar dapat memperoleh ilmu dan pengetahuan dan mencapai tujuan.

2.1.4 Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa baik mencakup aspek kognitif, afektif, dan Psikomotor sebagian hasil dari kegiatan belajar. Pada aspek kognitif proses belajar mengakibatkan dalam aspek kemampuan berpikir, Pada aspek afektif mengakibatkan perubahan dalam aspek kemampuan merasakan, sedangkan psikomotorik memberi hasil belajar berupa keterampilan.

Susanto(2017:5) menyatakan bahwa “hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, efektif, dan psikomotorik dan juga kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar”. Karena belajar merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relative menetap.

Menurut pendapat ahli lainnya seperti Hilda (2023: 7-8) “hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik setelah menerima pembelajaran. Amilatul Masrifah (2023 : 82) mengemukakan “hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui proses pembelajaran”.

Berdasarkan pendapat diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh oleh siswa dalam menerima suatu pembelajaran yang berupa kemampuan-kemampuan yang telah dikuasai oleh siswa dalam proses belajar sebelumnya. Hasil belajar adalah suatu kegiatan untuk mengetahui kemampuan siswa yang diperoleh setelah siswa mengikuti pembelajaran dan menambah wawasan mereka.

2.1.5 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar yang diperoleh siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor dari dirinya sendiri maupun faktor dari luar seperti lingkungan. Faktor dari dirinya sendiri seperti kesehatan siswa ketika ia melakukan aktivitas belajar, kesiapan siswa dalam menerima pelajaran yang akan diberikan, motivasi dalam dirinya untuk belajar. Sedangkan dari luar diri siswa tersebut seperti kondisi keluarga, dorongan yang diberikan oleh keluarga dan masyarakat di lingkungan tempat ia tinggal dan yang sangat berpengaruh adalah media mengajar guru ketika proses belajar mengajar berlangsung.

Hasil belajar merujuk kepada pencapaian, pengetahuan, keterampilan, pemahaman, dan kompetensi yang dimiliki seseorang setelah mengikuti proses belajar mengajar. Hasil belajar dapat diukur melalui peningkatan dalam pemahaman suatu materi, kemampuan dalam menerapkan pengetahuan, dan prestasi akademis, serta melalui evaluasi dan pengukuran berbagai aspek kognitif

dan perilaku yang diperoleh selama proses belajar mengajar.

Susanto(2017:12)adaduafactoryangdapatmempengaruhihasil belajaradalah

1. FaktorInternal

Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang mempengaruhi kemampuan belajarnya.Faktor internal ini meliputi kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.

2. FaktorEksternal

Faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat.Keadaan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Menurut Purwanto (2020) Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah siswa belum terbiasa dengan proses pembelajaran online dan guru juga kurang memiliki keterampilan untuk melakukan media pembelajaran.

Kemudian menurut Putri, W.A dan Rino, R (2023) mengatakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah pola asuh.Pola asuh adalah interaksi antara orang tua dan anak dalam kegiatan pengasuhan.

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar berawal dari diri sendiri maupun diluar individu itu sendiri dan lingkungannya jugatermasuk mempengaruhinya. Oleh sebab itu untuk mencapai hasil belajar yangbaik guru harus lebih lebih memiliki persiapan untuk melakukan proses belajar mengajar.

2.1.6 PengertianMediaPembelajaran

Kata "media" berasal dari kata latin, merupakan bentuk jamak dari kata "medium" Secara harfiah kata tersebut mempunyai arti perantara atau pengantar. Akan tetapi sekarang kata tersebut digunakan, baik untuk bentuk jamaik maupun *mufred*. Media pembelajaran merujuk kepada berbagai alat,bahan, atau teknologi yang digunakan dalam konteks pendidikan untuk membantu proses pembelajaran danpenyampaianinformasi.Mediapembelajaran jugabisaberbentuksepertibuku teks, papan tulis, computer, perangkat lunak pendidikan, video,gambar,grafik, dan

audio.

Menurut Tim LPM DKI JAKARTA, yang dikutip ulang oleh Jamaluddin dan Rachmatullah (2017 : 124) bahwa media pembelajaran merupakan sesuatu alat untuk menyampaikan pesan berupa informasi pada kegiatan belajar mengajar sehingga siswa dapat merangsang minat dan perhatiannya dalam pembelajaran.

Arshyar (2020) menyatakan bahwa media pembelajaran adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa dalam dalam belajar, sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja dan bertujuan.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran mempunyai fungsi memberikan informasi yang berguna bagi siswa untuk mengembangkan pengetahuannya, dan media pembelajaran menjadi alat serta materi yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

2.1.7 Manfaat dan Fungsi Media Pembelajaran

Secara umum media mempunyai manfaat:

1. Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistis
2. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera
3. Menimbulkan gairah belajar, lebih langsung antara murid dengan sumber belajar
4. Memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditor & kinestetiknya.
5. Memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama.

Sanjaya (2018 : 170) mengungkapkan bahwa fungsi media pembelajaran adalah “(1) Menangkap suatu objek atau peristiwa tertentu, (2) Memanipulasi keadaan, peristiwa, atau objek tertentu, (3) Meningkatkan gairah dan motivasi siswa untuk belajar”.

Menurut Jamaluddin (2018 ; 125) menjelaskan bahwa dalam kegiatan

pembelajaran yang dilaksanakan guru, media pembelajarannya memiliki fungsi diantaranya “ (1) alat bantu,(2) sumber belajar, (3) menarik perhatian siswa, (4) memperoleh proses pengajaran, (5) meningkatkan hasil belajar.”

2.1.8 Jenis-jenisMedia

Santrianawati (2018 : 10) berpendapat bahwa jenis-jenis media dapat dibagi menjadi 4 bagian yaitu :

1. Media Visual, media visual merupakan media yang bisa dilihat. Media ini mengandalkan indra penglihatan. Contoh : media foto, gambar, komik, gambar tempel, poster, majalah, buku, dan alat peraga.
2. Media Audio, mediaaudio merupakan media yang bisa didengar.Mediaini mengandalkan indra telinga sebagai salurannya. Contohnya seperti suara, musik, radio, dan kaset.
3. Media Audio Visual, media audio visual adalah media yang bisa didengar dan dilihat. Contohnya video pembelajaran, proyektor, dan VCD.
4. Multimedia,multimedia adalah semua jenis mediayangterangkum menjadi satu. Contohnya internet, belajar menggunakan media internet artinya mengaplikasikan semua media yang ada, termasuk pembelajaran online.

2.1.9 MediaAudiovisual

Menurut Ali dan Poerwanto (2017 : 35) media audiovisual adalah media penyampaian informasi yang mempunyai karakteristik dapat dilihatdandi dengar. Karena memiliki karakteristik tersebut media audiovisual dapatdigunakan sebagai alat untuk mendemontrasikan sebuah konsep, memperjelas pesan pembelajaran dan memberikan penjelasan yang lebih konkrit, selain itu media audiovisual juga dapat meningkatkan pemahaman siswakarenatidakhanya mendengar tetapi juga melihat materi pelajaran yang sedang ditayangkan dan lebih bervariasi.

Muhibah (2021 :32) mengatakan media audio visual merupakan serangkaian dari gambar elektronik yang disertai dengan suara melalui pita vidio. Sesuai dengan namanya, media audio visual adalah perpaduan antara dari media yang dapat dilihat dan di dengar, yakni misalnya vidio pendidikan, vidio instruksional,

dan program slide suara tujuannya adalah agar memberi pengaruh pada pengetahuan serta sikap.

Menurut Agustina (2021:32) video pembelajaran berbasis animasi dapat transfer ilmu yang tepat bagi pembelajaran dan dapat juga meningkatkan keterampilan guru dalam mentransfer ilmu pengetahuan sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan siswa menjadi tidak merasa bosan akan kegiatan belajar yang monoton.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan media audio visual merupakan media pembelajaran yang di dalamnya terdapat 2 media yaitu media audio dan media visual yang dikemas secara kreatif mungkin agar meningkatkan motivasi belajar siswa dalam memahami bahan materi ajar dan terciptanya kondisi kelas yang kondusif dan menyenangkan.

2.1.10 Manfaat Media Audiovisual

Batubara (2020:38) proses pembelajaran yang berdasar pada teknologi mendukung pelaksanaan media belajar khususnya audio visual yang merupakan satu dari berbagai macam sarana preferensi untuk mengoptimalkan pada proses belajar mengajar di dalam kelas karena beberapa pertimbangan, yaitu lebih mudah disimpan dengan rapi, menyenangkan dan menarik untuk dipelajari, dan dapat diperbaiki atau diperiksa kapan saja tanpa batasan waktu Batubara (2020:38).

Arsyad dalam Hakim menjelaskan bahwa penggunaan media audio visual dapat mengembangkan keterampilan siswa dalam mendengarkan dan mengevaluasi apa yang dilihatnya (Hakim et al., 2022). Purwono & Astuti (2021) Selain itu, beberapa hasil penelitian juga menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual akan lebih baik dalam meningkatkan hasil belajar. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa media audiovisual bukan saja berpengaruh bagi siswa tetapi juga untuk para guru agar lebih kreatif lagi dalam mengaplikasikan media pembelajaran terkhususnya media audiovisual agar siswa dapat memahami pelajaran dengan mudah.

2.11. Ciri-ciri Media Audiovisual

Arsyad Azhar (2016: 17) menjabarkan beberapa ciri dalam media berbasis audio visual:

1. Memiliki sifat linier
2. Penyaji gambar yang dinamis
3. Dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan keinginan.
4. Mewujudkan hal yang bersifat abstrak menjadi hal yang bisa dilihat secara fisik.
5. Bisa dikembangkan sesuai dengan prinsip psikologi kognitif dan behaviorisme.
6. Berpusat pada prosedur dan interaksi dengan siswa rendah.

Setiap media memiliki beberapa kekurangan dan kelebihan dalam pembelajaran, hal ini juga berlaku untuk media audio visual. Adapun kekurangan dan kelebihan media audio visual menurut Arsyad Azhar (2016:17) yaitu :

1. Kelebihan Media Audiovisual

- a. Dapat melengkapi pengalaman-pengalaman dasar dari siswa ketika mereka membaca, berdiskusi, berpraktek, dan lain-lain. Dapat menampilkan tayangan yang merupakan pengganti alam sekitar dan bahkan dapat menunjukkan obyek yang secara normal tidak dapat dilihat.
- b. Dapat menggambarkan suatu proses secara tepat yang dapat disajikan secara berulang-ulang.
- c. Selain mendorong dan meningkatkan motivasi, media pembelajaran audio-visual dapat membentuk sikap dan perilaku siswa, misalnya tayangan mengenai dampak lingkungan kotor terhadap diare, membuat siswa menunjukkan sikap negatif terhadap lingkungan kotor, dan muncul perilaku membuang sampah pada tempatnya.
- d. Mengandung nilai-nilai positif yang dapat mengundang pemikiran dan pembahasan dalam kelompok siswa.
- e. Dapat menyajikan peristiwa yang berbahaya bila dilihat secara langsung seperti lahar gunung merapi atau binatang buas
- f. Dapat digunakan dalam kelompok besar atau kelompok kecil, kelompok heterogen maupun perorangan.

2. Kekurangan Media Audiovisual

- a. Pengadaan film dan video umumnya memerlukan biaya yang mahal dan waktu yang banyak.
- b. Pada saat film dipertunjukkan, gambar-gambar bergerak terus sehingga tidak semua siswa mampu mengikuti informasi yang ingin disampaikan melalui film tersebut.
- c. Film dan video yang tersedia tidak selalu sesuai dengan kebutuhan dan tujuan belajar yang diinginkan, kecuali film dan video itu dirancang dan diproduksi khusus untuk kebutuhan sendiri.

2.1.12 Hakikat Pembelajaran IPA

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari gejala-gejala melalui serangkaian proses yang dikenal dengan proses ilmiah yang dibangun atas dasar sikap ilmiah dan hasilnya terwujud sebagai produk ilmiah yang tersusun atas tiga komponen terpenting berupa konsep, prinsip, dan teori yang berlaku secara universal. Ilmu pengetahuan alam (IPA) meliputi alam semesta keseluruhan, benda-benda yang ada di permukaan bumi, di dalam perut bumi dan diluar angkasa, baik yang dapat diamati indera maupun yang tidak dapat diamati indera. IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemu.

Sesuai dengan kurikulum 2013, pendidikan IPA di sekolah dasar memfokuskan pada pemberian agar peserta didik mampu memahami dan menjelajahi alam sekitar untuk dapat mengembangkan kompetensi (Malik 2019). Sedangkan menurut (Suja 2020) "proses pembelajaran IPA pada setiap satuan pendidikan hendaknya diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi, peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat minat serta perkembangan fisik dan psikologis peserta didik". "Proses pembelajaran IPA yang menerapkan nilai-nilai dengan memberi keteladanan (ing ngarso sung tulodo), membangun kemauan (ing madyo mangun

karso) ,dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran (tut wuri handayani) merupakan bagian dari filosofi pendidikan Ki Hajar Dewantara adalah *system* “among” ,yaitu guru harus dapat menuntunmurid untuk berkembang sesuai dengan kodratnya”(Apriliya etal.,2021;Widya Noventari ,2020) .

2.1.13 Tujuan dan Manfaat IPA dalam Pembelajaran di SD

1. Manfaat IPA di SD

- a. Menanamkan rasa ingin tahun dan sikap positif terhadap sains teknologi dan masyarakat
- b. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah, dan membuat keputusan.
- c. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep sains yang akan bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari –hari
- d. Ikutserta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam
- e. Menghargai alam sekitar dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan tuhan.

2. Tujuan IPA di SD

1. Agar siswa memahami konsep IPA dan keterkaitannya dengan kehidupan sehari-hari
2. Memiliki keterampilan proses untuk mengembangkan pengetahuan, gagasan tentang alam sekitar
3. Mampu menerapkan berbagai konsep dasar IPA untuk menjelaskan gejala alam dan mampu menggunakan teknologi sederhana untuk memecahkan masalah yang ditentukan dalam kehidupan sehari hari

Adapun dimensi pemahaman konsep dasar IPA dan penerapannya mencakup:

1. Makhluk hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan, serta kesehatan
2. Benda/materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi: cair, padat, dan gas
3. Energi dan perubahannya meliputi : gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya dan pesawat sederhana

4. Bumi dan alam semesta meliputi tanah, bumi, tata surya, dan benda benda langit lainnya.
5. Sains, lingkungan, teknologi, dan masyarakat (salingtemas) merupakan penerapan konsep dasa IPA dan saling keterkaitannya dengan lingkungan, teknologi dan masyarakat melalui pembuatan suatu karya teknologi sederhana termasuk merancang dan membuat.

2.1.14 Ciri-ciri Makhluk Hidup

1. Pengertian Makhluk Hidup

Makhluk hidup adalah segala sesuatu yang dapat bernafas dan bergerak. Makhluk hidup terdiri dari manusia, hewan (udara atau tanah), dan tumbuhan. Makhluk hidup juga memiliki kemampuan untuk berkembang biak yang tumbuh dan berkembang dalam hal ini. Reproduksi adalah kemampuan makhluk hidup untuk menghasilkan individu baru yang sifatnya sama atau serupa. Makhluk hidup berkembang biak untuk mendapatkan keturunan atau penerus..dari spesies yang sama dengan orang tua atau orang tuanya. Jika makhluk hidup tidak melakukan perbaikan terus-menerus, akibatnya gaya hidup makhluk hidup akan menderita.

2. Ciri-ciri Makhluk Hidup

a. Bergerak

Makhluk hidup perlu bergerak untuk makan, minum, reproduksi, menanggapi rangsangan, dan lain sebagainya.

1. Setiap makhluk melakukan gerak, sebagian atau seluruh bagian tubuhnya, dari suatu posisi (tempat) ke posisi (tempat) yang lain.
2. Pada hewan, kemampuan gerakannya lebih besar (lebih aktif) karena telah dilengkapi sistem alat gerak (rangka dan otot) dan atau alat tambahan untuk gerak (ekstremitas). Alat gerak pada hewan bermacam-macam, antara lain berupa kaki, sayap, sirip, kaki perut, bulu cambuk, rambut getar dan kaki semu. Sedangkan pada tumbuhan, gerakannya lebih pasif, umumnya gerak bagian tubuh tertentu seperti ujung batang, akar dan bunga.
3. Gerak merupakan salah satu bentuk adaptasi terhadap rangsang.

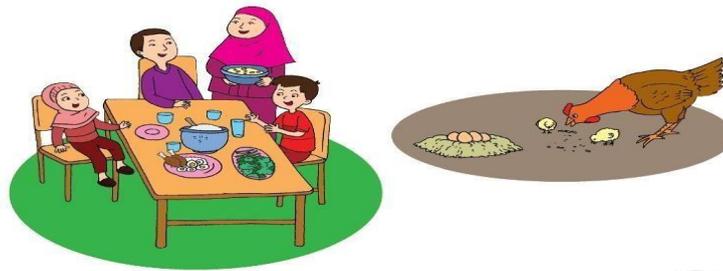


Gambar2.1Bergerak

SumberGambar: Kompas.com

b. MemerlukanMakanandanMinuman

Makhluk hidup memerlukan makanan dan minuman untuk tumbuh dan berkembang.Makanan dan minuman ini merupakan sumber energi bagi makhluk hidup



Gambar2.2MemerlukanMakanandanMinum

SumberGambar: mikirbae.com

- a) Semua makhluk membutuhkan makanan (zat makanan) untuk sumber energi,membangun tubuh, mengatur aktivitas fisiologi lainnya. Jenis (zat) makanan dan cara memperolehnya berbeda-beda, tergantungjenis makhluknya.
- b) Hewanmemperolehmakanandenganbeberapa cara:
 1. Memakan mangsa (predasi, hewannya disebut predator) Menurut sumber makanannya, hewan predator dikelompokkan dalam beberapa golongan :
 - a. Herbivora,zatmakananberasaldaritetumbuhan

- b. Karnivora, zat makanan berasal dari hewan
 - c. Omnivora, zat makanan dari tumbuhan dan hewan
2. Cara hidup predator juga terjadi pada hewan rendah.
- a. Perilaku makan sesama jenisnya disebut kanibalisme.
 - b. Merampas dari inang (parasit).
 - c. Memakan sesama makhluk, diantaranya adalah pemakan bangkai
- c) Jamur dan Bakteri memperoleh / menyerap makanan dari sisa makhluk (*saprotrof*), atau dari inang yang ditumpanginya (parasit). Pola hidup *saprotrof* merupakan bagian dari makhluk pengurai (*dekomposer*).
- d) Tumbuhan mampu menyusun zat makanannya sendiri (*autotrof*) melalui fotosintesis. Bahan zat) dasar yang diserap tumbuhan berupa gas (CO_2, O_2), garam-garaman (mineral) dan air tanah. Sebagian tumbuhan hidup parasit pada tumbuhan lain.

c. Mengalami Pertumbuhan dan Perkembangan

Manusia, hewan, dan tumbuhan mengalami pertumbuhan. Manusia lahir berupa bayi kecil lalu menjadi balita, kemudian menjadi semakin besar. Seekor angsa bertelur. Telur-telur tersebut akan menetas setelah dierami. Semakin hari tubuh anak angsa semakin besar. Tumbuhan juga mengalami pertumbuhan. Tumbuhan semula kecil menjadi semakin besar.



Gambar 2.3 Mengalami Pertumbuhan dan Perkembangan

Sumber gambar: Kompas.com

Tumbuh merupakan suatu proses pertambahan isi atau berat jaringan tubuh yang bersifat

tidak dapat balik (*irreversible*). Gejala tumbuh dapat diukur dari pertambahan panjang, tinggi, dan berat tubuh (peningkatan kuantitatif biomassa tubuh).

1. Pada umumnya, makhluk memiliki pola pertumbuhan sigmoid (*models*) yang berlangsung dalam tiga fase :
 - a. fase lambat (*fase logaritmik*)
 - b. fase cepat-stabil (*fase linier*)
 - c. fase penuaan (*fase senescence*)
2. Pertumbuhan dikontrol (dipengaruhi) oleh faktor dalam (genetis, keadaan fisiologis, status nutrisi, dll) dan faktor luar (lingkungan) sehingga masing-masing kemampuan bertumbuh antar makhluk berbeda-beda.
3. Pada tumbuhan menahun, kemampuan dan masa tumbuh batangnya bersifat tidak terbatas, namun masa tumbuh organ-organnya terbatas. Sedangkan hewan dan tumbuhan annual (semusim) atau biennial (setahunan) memiliki masa tumbuhnya terbatas.
4. Pada makhluk banyak sel, pertumbuhan terjadi karena adanya pertambahan materi jaringan tubuh dan aktivitas pembelahan sel (mitosis). Sedangkan pada makhluk satu sel, pembelahan sel berarti juga pertumbuhan populasi.
5. Pada tumbuhan, daerah tumbuh terletak pada jaringan meristem dan jaringan muda lainnya. Pada hewan, pertumbuhan terjadi pada semua jaringan yang dikendalikan oleh hormon-hormon tumbuh, yang terjadi hanya selama masa pertumbuhannya.

d. Bernapas

Semua makhluk hidup harus bernapas supaya dapat hidup. Makhluk hidup bernapas menghirup oksigen, dan menghembuskan napas mengeluarkan karbondioksida



Gambar 2.4 Bernapas

Sumber gambar: seruni.id

1. Semua makhluk bernapas untuk memperoleh energi (tenaga). Energi diperoleh dari proses pembongkaran zat makanan sumber tenaga di dalam setiap sel yang hidup (pernapasan sel = respirasi). Energi digunakan untuk berbagai aktivitas hidup. Di samping diperoleh energi, pernapasan sel menghasilkan zat sisa yang harus dikeluarkan dari tubuh.
2. Pada umumnya, makhluk melakukan pernapasan sel dengan menggunakan oksigen (respirasi aerobik). Pembongkaran zat makanan dengan oksigen ini disebut pembakaran atau oksidasi. Zat sisa yang dihasilkan umumnya berupa CO_2 , H_2O dan panas yang dibuang keluar tubuh. Dalam keadaan kurang O_2 , dalam tubuh sering terjadi pembongkaran zat makanan tanpa zat asam (respirasi anaerobik). Zat sisa yang dihasilkan berupa asam laktat atau ethanol (jenis alkohol).
3. Oksigen diserap dari udara melalui alat (sistem alat) pernapasan. Alat pernapasan dapat berupa paru-paru, insang, trakea, atau melalui permukaan kulit tubuh. Pada alat pernapasan ini terjadi pertukaran gas, terutama O_2 (diserap) dan CO_2 , H_2O dan panas (dilepaskan).

e. Mampu Menanggapi Rangsangan

Makhluk hidup peka terhadap rangsangan baik yang terjadi di dalam maupun diluar tubuhnya. Hal-hal yang dapat merangsang makhluk hidup yakni seperti suhu, tekanan, suara, kadar air dan cahaya.

1. Semua makhluk menerima dan menanggapi rangsang dari lingkungannya, dengan cara dan kemampuan yang berbeda-beda.

2. Hewan memiliki kemampuan yang lebih besar dalam menerima dan menanggapi rangsang dibanding tumbuhan karena telah memiliki alat penerima rangsang yaitu alat indera dan sistem syaraf.
3. Menanggapi rangsang merupakan aktivitas adaptasi suatu makhluk terhadap rangsang dari lingkungannya. Bentuk aktivitas menanggapi rangsang dapat berupa perubahan perilaku, fisiologi maupun penampilan morfologi tubuhnya.



Gambar 2.5 Mampu Menanggapi Rangsangan
Sumber gambar: Roboguru-ruang guru

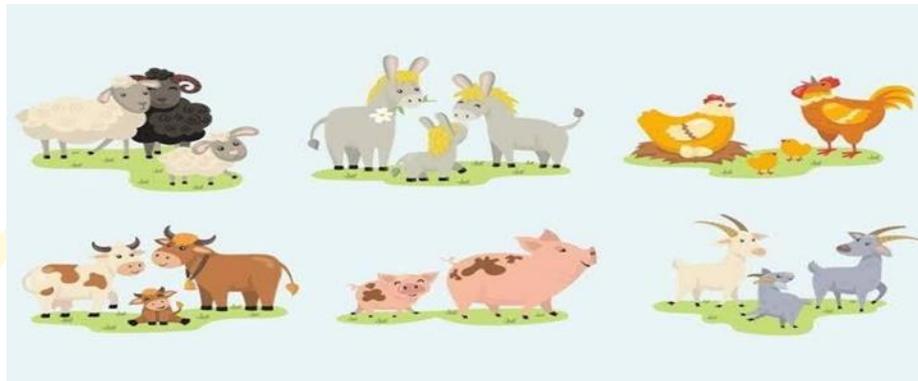
f. Berkembang Biak

Berkembang biak adalah menghasilkan keturunan yang sama seperti induknya. Makhluk hidup berkembang biak untuk melestarikan jenisnya. Manusia berkembang biak dengan cara melahirkan. Hewan berkembang biak, ada yang bertelur dan ada pula yang beranak. Tumbuhan berkembang biak dengan cara yang berbeda-beda. Cara tumbuhan berkembang biak ada yang secara alami dan buatan. Perkembangbiakan secara alami melalui biji dan tunas. Perkembangbiakan secara buatan dengan cara cangkok, stek, dan okulasi.

1. Semua makhluk berkembang biak untuk mempertahankan / melestarikan populasinya. Perkembang biakan makhluk terjadi secara kawin (seksual = generatif) dan atau tak kawin (aseksual = *vegetatif*).
2. Kawin (pembuahan = fertilisasi) adalah pertemuan sel kelamin (gamet) jantan dan betina. Pada tumbuhan, alat perkembangbiakan hasil kawin berupa biji (semen) dan spora, sedang pada hewan dapat berupa telur atau fetus (bayi)

yang dilahirkan.

3. Pembangbiakan cara tak kawin adalah perkembangbiakan makhluk tanpa melalui pertemuan sel kelamin atau individu baru berkembang dari bagian tubuh induknya (*vegetatif*). Pada hewan : membelah diri (*binary fission*), potongan bagian tubuhnya dan dengan tunas.

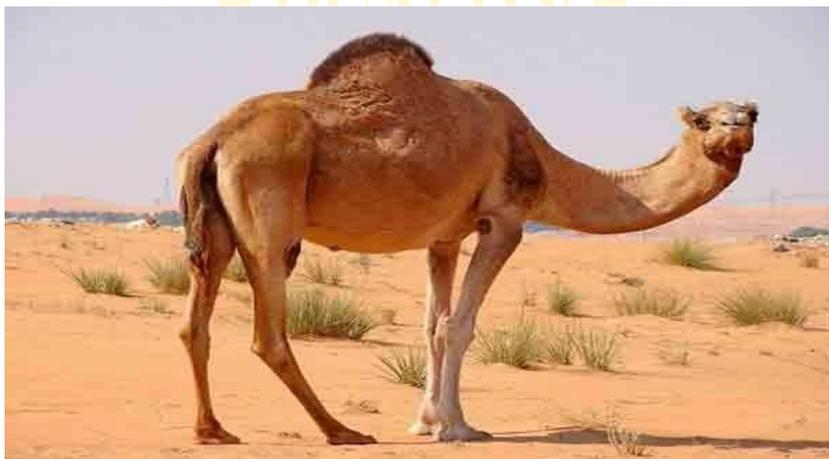


Gambar2.6Berkembang Biak

Sumbergambar:serupa.id

g. MampuBeradaptasidenganLingkungannya

Makhluk hidup membutuhkan lingkungan yang sesuai untuk pertumbuhan dan perkembangannya,oleh karenanya mereka harus bisa beradaptasi dengan lingkungannya.



Gambar2.7MampuBeradaptasidenganLingkungannya*sumbergambar:kompasi ana.com*

1. Adaptasi Morfologi

Merupakan adaptasi yang dilakukan makhluk hidup dengan memanfaatkan bentuk tubuhnya dengan keadaan lingkungan. Seperti pada hewan, adaptasi dapat kita amati dari bentuk kaki, paruh burung, bentuk gigi, dan tipe mulut.

2. Adaptasi Fisiologi

Merupakan adaptasi yang dilakukan makhluk hidup dengan menyesuaikan fungsi kerja alat-alat tubuh terhadap lingkungannya. Adaptasi ini biasanya tidak dapat terlihat oleh individu lain karena yang terjadi sebenarnya adalah proses metabolisme kimiawi dalam tubuh. Berikut beberapa contoh adaptasi fisiologi

- a. Sapi mencerna makanannya yang berupa rerumputan dengan bantuan enzim selulase dengan bantuan mikroorganisme di dalam organ rumen.
- b. Manusia yang tinggal di daratan tinggi cenderung memiliki kandungan sel darah merah lebih banyak dibandingkan manusia yang hidup di dataran rendah. Kandungan udara dataran tinggi yang tidak sebanyak kandungan udara di dataran rendah secara otomatis tubuh akan memproduksi sel darah merah lebih banyak guna mendapatkan suplai hemoglobin yang cukup untuk keseimbangan tubuh.
- c. Ikan di laut dan ikan di air tawar memiliki perilaku berbeda dalam sistem ekseri. Guna menyesuaikan tekanan osmotik diluar dan didalam tubuhnya, ikan laut cenderung memasukan banyak air dalam tubuh dan sedikit mengeluarkan urin, namun hal itu justru terbalik pada ikan tawar.
- d. Tumbuhan berbunga memiliki warna bunga yang mencolok dari warna sekitarnya, hal itu berguna untuk menarik serangga untuk hinggap dan membantu proses penyerbukan

3. Adaptasi Tingkah Laku makhluk hidup

Merupakan adaptasi yang dilakukan makhluk hidup dengan melakukan perilaku khusus dan unik. Berikut contohnya :

- a. Cicak dapat memutuskan ekornya (kemampuan autotomi) untuk menyelamatkan diri dari predator yang akan memangsanya.
- b. Menyelamatkan diri dari predator yang akan memangsanya.
- c. Cumi-cumi dapat mengeluarkan tinta pada saat dirinya merasa terancam.

- d. Pohonjatibanyakmenggugurkandaunnyadimusimkemarauuntuk mengurangi penguapan dan bertahan hidup.

3. PenggolonganMakhlukHidup

1. Manusia

Manusia termasuk makhluk hidup karena manusia memiliki semua ciri ciri makhluk hidup. Manusia memerlukan makanan dan minuman untuk bisa bertahan hidup, bernapas, bergerak, tumbuh dan berkembang,dan menanggapi rangsangan,



Gambar2.8Manusia

Sumbergambar:Tirto.id.

2. Hewan

Sebagaimana manusia, hewan juga memiliki semua ciri-ciri makhluk hidup.Hewan tidak dapat membuat makananya sendiri sehingga harus mencari sumber makanan di lingkungan sekitarnya, ada yang harus memakan tumbuhan dan ada juga yang memakan hewan lainnya.



Gambar 2.9 Hewan

Sumbergambar:pet.house.id

3. Tumbuhan

Tumbuhan juga termasuk makhluk hidup karena mampu bergerak, menanggapi rangsangan, bernapas, dan lain-lain. Pergerakannya perlahan dan hampir tidak terlihat mata kita. Namun, bukti bahwa tumbuhan bergerak bisa kita lihat dengan adanya tumbuhan yang condong mendekati arah cahaya dan akar yang mendekati sumber air.



Gambar 2.10 Tumbuhan

Sumbergambar:halodoc.com

4. Kebutuhan makhluk hidup

1. Air

Manusia, hewan, dan tumbuhan membutuhkan air. Air digunakan untuk menyusun zat makanan. Air paling sering digunakan oleh semua makhluk hidup di dunia, dimana air pasti disitu ada kehidupan makhluk hidup. Seperti halnya ikan, mereka sangat membutuhkan air agar bisa terus bertahan hidup dan juga tumbuhan mereka sangat membutuhkan air agar bisa terus hidup dan

berkembang. Dan manusia paling butuh akan air, dimana air dikehidupan manusia sangat diperlukan untuk mandi, mencuci, dan memasak.



Gambar2.11Air

Sumbergambar:bobo.id

2. Makanan

- 1) Semua makhluk hidup, baik manusia, hewan maupun tumbuhan memerlukan makanan. Jika makhluk hidup tidak makan, maka ia akan merasa melapar dan mati kelaparan.
- 2) Makanan manusia berasal dari hewan dan tumbuhan. Sedangkan makanan hewan ada yang berasal dari tumbuhan dan ada yang berasal dari hewan lain. Sementara untuk tumbuhan, mereka bisa memproduksi makananya sendiri dengan bantuan air, unsur hara (mineral), dan gas karbondioksida (CO_2). Air dan mineral diperoleh tumbuhan dari dalam tanah. Gas karbon dioksida diperoleh dari udara.
- 3) Makhlukhidup yangtecukupimakananyaakansehat.Makhlukhidup yang kekurangan makanan akan terganggu pertumbuhan dan kesehatannya.



Gambar2.12Makanan

Sumbergambar:CNNINDONESIA.id

3. Udara

Manusia, hewan, dan tumbuhan memerlukan udara. Udara digunakan untuk bernafas. Udara yang kita hirup haruslah udara yang benar-benar bersih bukan udara yang kotor. Udara bersih sangat diperlukan bagi kehidupan bumi, karena sebagian besar organisme memerlukan oksigen untuk bernapas. Udara bersih salah satunya fungsinya ialah bisa menurunkan risiko terkena penyakit kronis, seperti kardiovaskular (sakit jantung dan stroke) hingga beberapa jenis kanker.



Gambar2.13Udara

Sumbergambar:ruparupa.id

2.2 Kerangka Berpikir

Belajar ada proses perubahan tingkah laku yang terjadi pada individu baik pengetahuan, sikap dalam keterampilan sebagai hasil dari pengalaman interaksi dengan lingkungannya. Belajar merupakan kegiatan yang paling pokok dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, berhasil tidaknya kegiatan belajar tergantung bagaimana cara guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Belajar tidak lepas dari proses mengajar. Dimana mengajar merupakan proses penyampaian pengetahuan yang dilakukan oleh guru yang diberikan kepada anak didiknya secara terus menerus untuk menanamkan ilmu pengetahuan dan nilai – nilai moral mendidik untuk mempersiapkan siswa menjadi warga negarayang baik sesuai dengan tuntutan masyarakat.

Untuk melihat perkembangan siswa dapat dilihat dari hasil belajar siswa, dimana hasil belajar siswa merupakan nilai yang diperoleh siswa setelah melakukan proses pembelajaran. Mata pelajaran IPA sulit dipahami apabila guru hanya menyampaikan materi dan pemberian tugas saja untuk itu agar proses pembelajaran IPA dapat berjalan dengan baik, serta hasil belajar siswa maksimal, maka didalam proses pembelajaran IPA tersebut diharapkan guru menggunakan media pembelajaran sebagai arahan atau acuan dalam menyampaikan pembelajaran, karena media pembelajaran dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi serta dapat merangsang siswa dalam menerima pengetahuan dan dapat menumbuhkan minat belajar siswa.

Media Pembelajaran Audiovisual sangat efektif dalam pembelajaran IPA terkhususnya pada materi ciri-ciri makhluk hidup karena dalam media ini siswa dapat melihat makhluk hidup dengan bentuk gambar atau foto dengan menggunakan media ini, siswa dapat tahu apa saja ciri-ciri dari makhluk hidup dan dapat menimbulkan keaktifan siswa dalam pembelajaran IPA. Dengan demikian proses proses pembelajaran IPA akan berjalan sesuai yang diharapkan.

Dengan demikian penggunaan media pembelajaran Audiovisual dapat membuat siswa semangat dan tertarik dalam proses pembelajaran serta siswa berani mengeluarkan pendapatnya, dan menumbuhkan rasa tanggung jawab pada

diri sendiri. Sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya.

2.3 Definisi Operasional

1. Belajar merupakan suatu proses kegiatan dalam menerima pembelajaran yang disampaikan dengan menggunakan media pembelajaran audiovisual pada materi ciri-ciri makhluk hidup.
2. Mengajar merupakan guru menjelaskan pembelajaran IPA tentang ciri-ciri makhluk hidup dengan menggunakan media pembelajaran Audiovisual.
3. Pembelajaran merupakan suatu kegiatan proses belajar mengajar yang dilakukan oleh peneliti untuk mengarahkan dan menjadi bagi siswa dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran audiovisual.
4. Hasil belajar adalah sebuah nilai yang diperoleh dari hasil tes setelah mengalami proses pembelajaran dengan materi ciri-ciri makhluk hidup dengan menggunakan media pembelajaran audiovisual.
5. Media Pembelajaran Audiovisual merupakan sebuah media yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan hasil yang baik.
6. Media Pembelajaran Audiovisual sangat mudah untuk digunakan, khususnya untuk guru karena siswa dapat lebih mudah menangkap apa yang disampaikan oleh guru dalam materi ciri-ciri makhluk hidup.
7. IPA merupakan suatu pelajaran yang bertujuan untuk mengetahui segala sesuatu tentang alam.
8. Pelajaran IPA dapat memahami seseorang untuk mengetahui bagaimana ciri-ciri makhluk hidup

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh yang signifikan Media Pembelajaran Audiovisual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V SD Negeri 064025 Kec.Medan Tuntungan TP

2023/2024.

